



**KEPUTUSAN GUBERNUR PROPINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

NOMOR 189 TAHUN 2002 TENTANG

**JENIS USAHA/KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI DENGAN UPAYA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN (UKL) DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN
(UPL) DI PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Menimbang:

bahwa pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu kewenangan yang wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah sejalan dengan berlakunya otonomi daerah;
bahwa sehubungan dengan huruf a di atas, perlu ditetapkan jenis kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan dan Upaya Pemantauan Lingkungan dengan keputusan Gubernur.

Mengingat:

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 34 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep-12/MENLH/3/94 tentang Pedoman Umum Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Jenis usaha/kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- KEDUA** : Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dilakukan bersama oleh instansi pemberi izin operasional, Badan Pengelolaan Lingkungan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kotamadya/Kabupaten Administrasi setempat, dan instansi terkait lainnya.
- KETIGA** : Pengawasan pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Proyek Pemerintah di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta disusun oleh instansi yang membidangi kegiatan melalui pemimpin proyek yang bersangkutan.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan keputusan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 5 Februari 2002

**GUBERNUR PROPINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

SUTIYOSO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 18 Februari 2002

**SEKRETARIS DAERAH PROPINSI
DKI JAKARTA**

**H.FAUZI BOWO
NIP 470044314**

**LEMBARAN DAERAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2002 NOMOR 41**

Lampiran : Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta
Nomor 189/2002
Tanggal 5 Februari 2002

**JENIS USAHA /KEGIATAN YANG WAHB DILENGKAPI
UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN (UKL) DAN UPAYA PEMANTAUAN
LINGKUNGAN (UPL) DI PROPINSI DKI JAKARTA**

Bidang Perhubungan dan Telekomunikasi

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
A.	Perhubungan Darat		Terminal Tipe C	
1.	Pembangunan Terminal Angkutan Jalan			
	Depo/Pool Angkutan Jalan/ Depo Angkutan Kereta Api, dng. luas lahan	Ha	> 0, 25 s.d. < 2,5	
	Pengujian Kendaraan Bermotor, luas lahan	Ha	> 0, 25 s.d. < 2,5	
2.	Pembangunan Jaringan Jalan Kereta Api, panjang	Km	> 0,5 s.d. < 5	
3.	Pembangunan Stasiun Kereta Api, luas lahan.	Ha	> 0, 25 s.d. < 2,5	
4.	Pembangunan Depo Peti Kemas, dng. luas lahan	Ha	> 0, 25 s.d. < 2,5	
5.	Pembangunan Terminal Ter-padu, luas lahan	Ha	> 0, 25 s.d. < 2,5	
6.	Pembangunan Terminal Angkutan Barang, luas lahan	Ha	> 0,25 s.d. < 2,5	
B.	Perhubungan Laut			
1.	Pengerukan Alur pelayaran, dengan volume	M ³	> 50.000 s.d, < 250.000	
2.	Pembangunan Pelabuhan dengan salah satu fasilitas berikut:			
	a. Dermaga dengan konstruksi masif			
	- Panjang	M	> 50 s.d. < 200	
	- Luas	M ²	> 750 s.d. < 6.000	
	b. Penahan Gelombang (Break Water/Talud), Panjang	M	>50 s.d. < 200	
	c. Prasarana pendukung pelabuhan (terminal, gudang container yard, dll), Luas lahan	Ha	> 0,25 s.d. < 2,5	
	d. Depo Petikemas, luas lahan	Ha	> 0,25 s.d. < 2,5	
	e. Single Point Mooring Boey \ utk. Kapal dengan bobot.	GT	> 500 s.d. < 5.000	
	f. Pelabuhan Khusus/Dermaga Khusus			
	- Panjang	M	> 50 s.d, < 200	
	- Luas	M ²	> 750 s.d. < 6.000	

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
3.	Pengerukan Kolam Pelabuhan: <i>Capital dredging</i> , dengan volume	M ³	> 50.000 s.d. < 250.000	
	<i>Maintenance Dredging</i> , dengan Volume	M ³	> 50.000 s.d. < 350.000	
4.	Pengerukan Alur Pelayaran a. <i>Capital dredging</i> , dengan volume	M ³	> 50.000 s.d. < 250.000	
	b. <i>Maintenance Dredging</i>	M ³	> 50.000 s.d. < 350.000	
5.	Reklamasi (pengurangan) Luas Lahan Volume	Ha M ³	> 0,25 s.d. < 5 > 50.000 s.d. < 1.000.000	
6.	Kegiatan Penempatan Hasil Keruk (<i>Dumping Site</i>) Di darat: - Volume - Atau luas areal dumping	M ³ Ha	> 50.000 s.d. < 250.000 < 0,25 s.d. < 5	
C	Perhubungan Udara	KK Ha	> 50 s.d. < 200 > 25 s.d. < 100	
1.	Perluasan bandar udara baru beserta/atau fasilitasnya a. – Pemandahan Penduduk - Atau pembebasan lahan			
	Reklamasi Pantai Luas Volume urugan	Ha M ³	>0,25 s.d. < 5 > 100.000 s.d. < 1.000.000	
	Pemotongan bukit dan pengurangan lahan, dengan volume urugan	M ³	> 50.000 s.d. < 500.000	
D.	Telekomunikasi			
1.	Pemasangan kabel telekomunikasi bawah tanah.	Km	> 0,5 s.d. < 5	
2.	Pemancar radio atau televisi	Ha	> 0, 5 s.d.< 1	
3.	Antena Telepone Selular atau Based Transceiver Station (BTS), dengan ketinggian menara. - Kriteria Zona I 1) Lokasi yang kepadatan bangunan bertingkat dan bangun-bangunan serta kepadatan penggunaan/ pe- makaian jasa telekomunikas sangat padat. 2) Penempatan titik lokasi Menara Telekomunjikasi pada permukaan tanah hanya untuk Menara Tunggal, kecuali untuk kepentingan bersama 3) Menara Telekomunikasi dapat didirikan di atas bangunan dengan ketinggian rangka menara ditentukan sebagai berikut: Diatas bangunan 4 lantai			

	<p>maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi.</p> <p>Diatas bangunan 5 s.d 8 lantai, maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi</p> <p>Diatas bangunan 9 lantai atau lebih</p> <p>4) Menara Telekomunikasi yang didirikan di permukaan tanah maupun di atas bangunan, harus diadakan kamufase, sehingga terdapat keserasian antara bentuk dengan peruntukan lokasi di tempat Menara tersebut didirikan</p>	M	25	
		M	20	
		M	15	
	<p>Kriteria Zona II</p> <p>a) Lokasi yang kepadatan bangunan bertingkat dan bangun-bangunan cukup padat</p> <p>b) Penempatan titik lokasi Menara Telekomunikasi pada permukaan tanah dapat dilakukan untuk menara Rangka dan menara Tunggal.</p> <p>c) menara Telekomunikas dapat didirikan di atas bangunan jika tidak dimungkinkan didirikan c atas permukaan tanah dengan ketinggian ditentukan sebagai berikut:</p> <p>a. Diatas bangunan 4 lantai maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi</p> <p>b. Diatas bangunan 5 s.d 8 lantai maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi</p> <p>c. Diatas bangunan 9 lantai atau lebih maksimum ketinggian Menara Telekomunikasi</p> <p>d) Menara Telekomunikasi yang didirikan di permukaan tanah maupun di atas bangunan, harus diadakan kamufase, sehingga terdapat keserasian antara bentuk dengan peruntukan lokasi di tempat tersebut didirikan.</p>			
		M	25	
		M	20	
		M	15	
	<p>Kriteria Zona III</p> <p>Lokasi di mana kepadatan bangunan bertingkat dan bangun-bangunan kurang padat</p> <p>Penempatan titik lokasi Menara Telekomunikasi pada permukaan tanah dapat dilakukan untuk menara Rangka dan menara Tunggal</p> <p>Menara Telekomunikasi di atas</p>			

	bangunan bertingkat tidak diperbolehkan kecuali tidak dapat dihindari karena terbatasnya pekarangan tanah dengan ketentuan ketinggian disesuaikan dengan kebutuhan frekuensi telekomunikasi dengan tinggi maksimum dari permukaan tanah	M	52	
--	---	---	----	--

Bidang Prasarana Wiyayah.

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
1.	Bendungan atau waduk/situ atau jenis tampungan air lain Pembangunan bendungan Tinggi atau Luas genangan	M Ha	> 3 s.d. < 5 > 5 s.d. < 10	
	Pembangunan waduk/situ atau tampungan air lainnya, dengan luas tampungan.	Ha	> 7 s.d. < 10	
	Peningkatan waduk/situ atau tampungan air lainnya dengan luas tambahan dan luas tampungan	Ha	> 7 s.d. < 10	
2.	Daerah Irigasi : a. Pembangunan Baru	Ha	> 50 s.d. < 100	
	b. Peningkatan dengan luas tambahan	Ha	>50 s.d. <100	
	c. Percetakan sawah, dengan luas (perkelompok)	Ha	> 30 s.d. <50	
3.	Rawa: Pengembangan rawa reklamasi rawa untuk kepentingan tata air, dengan luas kawasan.	Ha	> 1 s.d. < 2	
4.	Pembangunan Pengaman Pantai atau perbaikan muara sungai atau break water dihitung dengan sejajar pantai, dengan panjang	M	> 300 s.d. < 500	
	Pembangunan pengaman pantai atau break water atau jetti dihitung dari tegak lurus pantai, dengan pajang	M	> 70 s.d. < 100	
5.	Sungai/Kali atau kanal banjir: Normalisasi Sungai/Kali atau kanal banjir Panjang Volume pengerukan Pembangunan Sungai/Kali atau kanal banjir	Km M ³	> 2 s.d. < 3 > 5.000 s.d. < 50.000	

	Panjang Volume pengerukan	Km M3	> 2 s.d. < 3 > 5.000 s.d. < 50.000	
	Pengerukan Sungai/Kali atau Kanal Banjir dan kegiatan penampungan lumpur dan pembuangan, dengan volume pengerukan.	M3	> 5.000 s.d. < 50.000	
6.	a. Pembangunan Jalan Layang dan terowongan, dengan panjang	M	>. 500 s.d. < 750	
	b. Pembangunan jembatan toko, dengan panjang	M	> 20 s.d. < 50	
7.	Jalan kendaraan atau jalan raya Pembangunan jalan baru dengan pembebasan lahan Panjang atau Luas Peningkatan jalan dengan Pelebaran dan pembebasan lahan Panjang atau Luas Peningkatan jalan dengan pelebaran Panjang atau Luas	Km Ha Km Ha Km Ha	> 0,5 s.d. <1 >. 0,5 s.d. <1 > 2,5 s.d. < 4 > 1.5 s,d. < 2,5 > 3 s.d. < 4 > 2 s.d. < 3	
8.	Persampahan Pembangunan transfer station, dengan kapasitas	Ton/ hari	> 500 s.d. <1.000	
9	Pembangunan Kawasan Perumahan/ Permukiman Di Kawasan padat yang tidak tertata dengan kepadatan penduduk > 150 orang/Ha Di kawasan peruntukan perumahan/permukiman yang dibangun secara horizontal Di Kawasan peruntukan perumahan/permukiman yang dibangun secara vertikal (Rusun/Apartemen) - Luas lahan - Jumlah lantai	Ha Ha Lantai	> 1 s.d. < 5 > 0.5 s.d. < 2 > 3 s.d. < 4	
10.	Air Limbah a. Pembangunan instaiasi pengolahan lumpur tinja termasuk fasilitas penunjangnya. b. Pembangunan instaiasi pengolahan Air Limbah (IPAL) termasuk fasilitasnya Pembangunan jaringan Perpipa-an Air Limbah	M ² M ² Ha	> 100 s.d. < 10.000 > 100 s.d. < 10.000 > 2 s.d. < 10	
11.	Drainase Pembangunan baru drainase perkotaan dengan pembebasan lahan, dengan panjang Peningkatan drainase perkotaan	Km Km	> 2 s.d. < 3 > 3 s.d. < 5	

	dengan pelebaran & pembebasan tanah. Peningkatan drainase perkotaan dengan pelebaran	Km	> 5 s.d, < 7	
12.	Air Bersih Pembangunan Jaringan Distribusi Pembangunan Jaringan Transmisi, dengan panjang a. Instalasi pengolahan air bersih, dengan luas lahan	Ha Km M ²	> 4 s.d. < 10 > 2s.d. < 7,5 > 100 s.d. < 10.000	
13.	Air Baku Pengambilan air dan danau sungai, mata air atau air permukaan lainnya, dengan debit pengambilan.	Liter/ detik	> 25 S.d. <100	
14.	Pembangunan pusat perkantoran, pendidikan, olahraga kesenian, tempat ibadah, pusat perdagangan/ perbelanjaan relatif terkonsentrasi. Luas lahan atau Luas lantai atau Jumlah lantai atau Tinggi bangunan Bangunan Bawah gedung dengan kedalaman	Ha M ² Lantai M M	> 1 s.d. < 5 > 2.000 s.d. < 15.000 >4 s.d. < 15 > 15 s.d. < 60 > 3 s.d. < 10	
15.	Jaringan Utilitas BawahTanah Galian terbuka Panjang dan atau Kedalaman Pengeboran horizontal, dengan diameter Urugan Tanah, dengan volume isi	Km M Cm M	> 0,5 s.d. <1 > 1,10 s.d. <3 > 20 s.d. <100 > 5.000 s.d. < 25.000	
16.	Papan Reklame/iklan, dengan luas = P x L	M ²	> 150	
17.	Video Iron, dengan luas = P x L	M>	> 50	

Bidang Pariwisata

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
I. 1.	Sarana Hotel Bintang Jumlah Kamar Luas lahan atau Luas bangunan	Kamar Ha M ²	< 200 <2 < 10.000	
2.	Hotel Melati	Kamar	>40	
3.	Motel		Semua besaran	
4.	Penginapan Remaja (Graha Wisata),	Kamar	> 40	

5.	Hunian Wisata (<i>Service Apartement</i>) Jumlah Kamar Luas lahan atau Luas bangunan	Kamar Ha M ²	< 200 < 2 < 10.000	
6.	Pondok Wisata (<i>Guest House</i>)	Kamar	>40	
7.	Restaurant/Rumah Makan	Kursi	> 100	
8.	Jasa Boga/Catering	Porsi	> 1.000	
9.	Tempat Konvensi, Pameran dan Balai Pertemuan		Semua besaran	
II.	Objek & Daya Tarik Wisata	Ha	> 1	
1.	Obyek Wisata			
2.	Taman Rekreasi	Ha	>5	
3.	Gelanggang Renang		Semua besaran	
4.	Gelanggang Bola Gelinding		Semua besaran	
5.	Bioskop		Semua besaran	
6.	Arena Latihan Golf (<i>Driving Range</i>)		Semua besaran	

Bidang Kesehatan

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
1.	Rumah Sakit type C & D Luas Lahan Luas bangunan Jumlah tempat Tidur	Ha M ² Buah	< 2 < 10,000 < 300	
2.	Industri Obat Tradisional		Semua besaran	
3.	Laboratorium Kesehatan		Semua besaran	

Bidang Energi Dan Sumber Daya Meneral

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
A.	Pertambangan Umum			
1.	Luas perizinan (KP) Luas daerah terbuka utk. Penambangan di darat dan di laut, dengan luas	Ha	< 10	
2.	Tahap Eksploitasi Produksi Bahan Galian Golongan C. (BGGC) Penggalian tanah untuk konstruksi terowongan: saluran bawah tanah untuk air bersih/air kotor, kabel, pipa gas	M ³ /th (ROM)	< 100.000 semua besaran	
B.	Minyak Dan Gas Bumi			
1.	Kegiatan Seismik (Eksplorasi) a. Di Laut b. Di Darat		Semua besaran Semua besaran	Kewenangan perijinan ada di Pemerintah Pusat

2.	Pemboran Eksplorasi a. Di Laut b. Di Darat		Semua besaran Semua besaran	Kewenangan perijinan ada di Pemerintah Pusat
3.	Eksplorasi Minyak Bumi Di Laut Di Darat	BOPD BOPD	< 15.000 < 5.000	Kewenangan perijinan ada di Pemerintah Pusat Sesuai ketentuan
4.	Eksplorasi Gas Bumi Di Laut Di Darat	MMSCFD MMSCFD	<90 <30	Kewenangan perijinan ada di Pemerintah Pusat Sesuai ketentuan
5.	Pengolahan Minyak dan Gas Bumi: a. Kilang Mini LNG/LPG b. Kilang Minyak Pelumas Bekas Kilang Minyak	MMSCFD Ton/Thn BBLs/hari	< 50.000 < 10.000 < 10.000	Kewenangan perijinan ada di Pemerintah Pusat Sesuai ketentuan
	Niaga Minyak dan Gas Bumi: Pipa Transmisi di darat/laut Panjang Diameter SPBU, SPBG, SPNLPG.	Km Inchi	< 100 < 20 Semua besaran	
C.	1. Ketenagalistrikan Tenaga Listrik utk. kepentingan Sendiri (Genset)	W s.d. Mw	> 5.000 s.d. <10	Diwajibkan membuat sumur resapan Konservasi dilakukan melalui kegiatan injection well
	2. Tenaga Listrik utk. Kepentingan Umum (Genset)	W s.d, Mw	> 5.000 s.d. <10	
D.	1. Pengambilan Air Bawah Tanah Pengambilan air bawah tanah	Liter/detik	< 10	

Bidang Pertanian.

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
1.	Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura Semusim dan atau Unit Pengolahannya yang terletak pada satu hamparan lokasi dengan luas	Ha	> 5 s.d. < 10	
2.	Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya yang terletak pada satu hamparan lokasi dengan luas	Ha	> 5 s.d. < 10	
3.	Agrowisata dengan luas	Ha	> 10 s.d. 50	
4.	La boratorium uji mutu lingkungan hasil pertanian		Semua besaran	
5.	Penanganan pasca panen (<i>Cold Storage</i>), dengan investasi	Rp.	> 20 juta s.d. 600 juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan

Bidang Peternakan.

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
1.	Budidaya Sapi Perah Terletak pada satu hamparan lokasi dengan populasi Sapi produktif dengan populasi.	Ekor	> 20	
		Ekor	>50	
2.	Budidaya Ayam Potong a. Terletak pada satu hamparan lokasi dengan produksi persiklus b. Luas Lahan	Ekor	>15.000	
		Ha	> 1	
3.	Budidaya Ayam Petelur a. Terletak pada satu hamparan lokasi dengan populasi induk b. Luas Lahan	Ekor	>10.000	
		Ha	> 1 ha s.d. 2 ha	
4.	Budidaya Burung Puyuh Terletak pada satu hamparan lokasi dengan populasi	Ekor	> 25.000	
5.	Budidaya Itik dan atau Entog Terletak atu hamparan, lokasi dengan populasi	Ekor	> 15.000	
6.	Budidaya Kambing dan Domba Terletak pada satu hamparan lokasi dengan populasi	Ekor	> 300	

7.	Penangkaran Burung Perakutut Terletak pada satu hamparan lokasi dengan populasi	Ekor	> 5.000	
8.	Rumah Potong Hewan Ayam Potong, dengan kapasitas produksi Sapi/Kerbau Kambing/Domba	Ekor	> 1000 Semua besaran Semua besaran	
9.	Tempat Penampungan Ayam terletak pada satu hamparan lokasi dengan populasi, dengan kapasitas produksi	Ekor	> 15.000	
10.	Pasar Hewan Terpadu di Perkotaan.		Semua besaran	
11.	Rumah Sakit Hewan		Semua besaran	
12.	Kebun Binatang		Semua besaran	
13.	Laboratorium Kesehatan Hewan dan Pengayom Satwa		Semua besaran	

Bidang Perikanan

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
1.	Pelabuhan Perikanan Sebagai Prasarana Perikanan di Luar Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Umum Panjang Dermaga Pemecah gelombang Mempunyai Kawasan	M ¹ M ¹ Ha	> 20 s.d. < 200 > 50 s.d. < 200 > 5 s.d. < 10	
2.	Pengerukan kolam pelabuhan perikanan dan atau alur pelayaran dalam lingkungan kerja pelabuhan perikanan dan memenuhi kriteria sebagai berikut: - Volume pengerukan - Kedalaman pengerukan	M ³ M ¹	> 100.000 s.d. < 500.000 > - 2 LWS s.d. < -4 LWS	
3.	Pengerukan/reklamasi pantai dalam lingkungan kerja pelabuhan perikanan	Ha	> 5 s.d. < 25	
4.	Budidaya Ikan di Air Laut Budidaya Kerang Mutiara Budidaya Rumput Laut dengan luas Budidaya Ikan Laut dengan jaring Apung Ukuran. Unit Luas Lahan	Ha Ha M ² Unit Ha	> 5 s.d. < 50 > 5 s.d. < 50 50 100 > 1	
5.	Budidaya Ikan Payau a. Budidaya tambak pada lahan tanpa membuka hutan mangrove, menggunakan teknologi intensif atau dengan unit pembekuan/ cold storage dan atau unit es balok, dengan luas.	Ha	> 5 s.d. < 50	

	b. Pembenihan Udang, dengan kapasitas produksi benur	ekor/thn	> 40.000.000	
6.	Budidaya Ikan di Air Tawar Budidaya ikan air tawar dengan jaring apung Budidaya ikan air tawar menggunakan teknolog intensif	L. perairan umum Luas lahan (Ha)	> 5 s.d. < 10 > 5 s.d. < 50	
7.	Usaha penanganan/pengolahan: Usaha pengolahan tradisional, dengan kapasitas Usaha penanganan/ pengolahan ikan modern/ maju, seperti: Pembekuan/Cold Storage Pengaiengan Ikan Penanganan Ikan Segar	Ton/hari Ton/hari Ton/hari	> 1 s.d. < 5 0 s.d. < 5 Semua besaran 0, 5 s.d. < 5	
8.	Usaha Perikanan terpadu		Semua besaran	

Bidang Kehutanan

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
1.	Maulding, Frame Moulding, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
2.	Sawn Timber, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
3.	Usaha Pembuatan Palet, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
4.	Block Board, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
5.	Fancy Wood, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
6.	Particle Board, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
7.	Paper Overlay Plywood, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
8.	Block Profile, Door and Windows, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	< 300 M3/bulan	
9.	Wood Working, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
10.	Industri Papan Partikel, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	< 300 M3/bulan	
11.	Finjer Joint Laminating Dowel, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
12.	Laminating Board, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
13.	Finger Joint Floring, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
14.	Solid Door, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
15.	Craft Furniture, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
16.	Wooden Furniture, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
17.	Panel Furniture, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	

18.	Rattan Furniture, kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
19.	Picture Frame Moulding, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
20.	Moulding Furniture, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
21.	Wicher Furniture, Kebutuhan M3/bulan bahan baku		> 300 M3/bulan	
22.	Parquet and Floring, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
23.	Laminating, Decorative Moulding, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
21.	Industri Papan Serat, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
25.	Usaha Pengeringan Kayu, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
26.	Usaha Pengawetan Kayu, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
27.	Usaha Penyerutan Kayu, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
28.	Usaha Pembuatan Kusen, Kebutuhan bahan baku	M3/bln	> 300 M3/bulan	
29.	Industri Kayu Lapis/Plywood, Kebutuhan bahan baku		Semua besaran	
30.	Pengembangan Wisata Alam Pada Hutan Kota, Kebutuhan bahan baku		Semua besaran	
31.	Pengembangan Wisata Alam terbatas pada kawasan hutan, Kebutuhan bahan baku.		Semua besaran	

Bidang Perindustrian Dan Perdagangan

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
A. 1.	Perindustrian Sari daging dan air daging, daging beku, daging olahan tanpa kedap udara, daging olahan dalam kemasan kedap udara lainnya, daging olahan dan awetan lainnya, daging dalam kaleng; susu kepala (<i>whey</i>), susu bubuk, susu yang diawetkan susu cair dan susu kental, dengan produksi riil.	ton/thn Investasi (Rp.)	> 2.000 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
2.	Mentega, keju, makanan dari susu lainnya, dengan produksi riil.	Ton/thn	> 2.000	
3.	Es krim dari susu dengan produksi riil	Liter/thn	> 350.000	
4.	Buah-buahan dalam kaleng/ kemasan, dengan produksi riil Sayuran dalam kaleng, dengan produksi riil.	Ton/thn Ton/thn	> 2.500 > 2.000	
5.	Buah-buahan dalam botol/ kemasan,	Ton/thn	> 2.200	

	dengan produksi riil			
6.	a. Buah-buahan lumat (selai/ jam dan jeli), dengan produksi riil. b. Sayuran yang dilumatkan	Ton/thn Ton/thn	> 2.200 > 2.200	
7.	a. Air sari paket buah-buahan dengan produksi riil b. Pengolahan & Pengawetan lainnya utk, buah-buahan & sayuran c. Air/sari pekat sayuran, bubuk sari sayuran & buah-buahan dengan produksi riil; d. Air minum dalam kemasan	Ton/thn Ton/Thn Ton/thn	> 2.000 > 2.000 > 2.500	
8.	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan, binatang lunak atau berkulit keras yang dikalengkan, dengan produksi riil.	Ton/thn	>2.000	
9.	Binatang lunak atau binatang berkulit keras beku, ikan atau biota perairan lainnya beku, dengan produksi riil.	Ton/thn	> 2.000	
10.	Oleo chemical, minyak kasar/lemak dari hewani, minyak kasar nabati, dengan produksi riil.	Ton/thn	> 1.000	
11.	Margarine, dengan pnoduksi riil.	Ton/thn	> 1.000	
12.	Minyak goreng kelapa , dengan pnoduksi riil.	Ton/thn	> 4.500	
13.	Minyak goreng kelapa sawit, dengan produksi riil	Ton/thn	> 1.000	
14.	Minyak goreng lainnya dari nabati atau hewani, dengan produksi riil.	Ton/thn	> 1.000	
15.	Olahan minyak makan dan Lemak dari nabati dan hewani, dengan produksi riil.	Ton/thn	> 1.000	
16.	Tepung terigu, dengan produksi riil.	Ton/thn	> 5.000	
17.	a. Makanan dari tepung beras atau tepung lainnya, dengan Droduksi riil. b. Makanan dari tepung terigu, dengan produksi riil	Ton/thn Ton/thn	> 5.000 > 1.000	
18.	Pembuatan gula lainnya, dengan produksi riil.	Ton/Thn	> 5.000	
19.	Sirup bahan dan gula, dengan produksi riil.	Ton/Thn	> 200	
20.	Pengolahan gula lainnya selain sirup, dengan investasi.	Rp.	600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
21.	Kembang gula mengandung kakao, kakao olahan, makanan yang mengandung kakao, dengan produksi riil Kembang Gula yg tidak mengandung kakao	Ton/thn Ton/thn	> 1.000 > 1.000	
22.	Pati/Sari ubi Kayu (Tepung tapioka), dengan penggunaan singkong Hasil ikutan/sisa industri pati/sari ubi kayu	Ton/thn Ton/thn	>9.000 >9.000	
24.	Teh ekstrak, dengan produksi riil	Ton/thn	> 2.000	

25.	Kecap, dengan produksi riil	Ton/thn	> 1.500	
26.	Tahu, dengan penggunaan kedelai, dengan produksi riil	Ton/thn	> 3.000	
27.	Paging sintetis, bubuk sari kedelai, dengan produksi riil	Ton/thn	> 1.000	
28.	Komponen Bumbu Masak, dengan produksi riil	Kg/Thn	> 2.600	
29.	Industri penyedap makanan kimiawi dan bukan kimiawi, dengan produksi riil.	Ton/thn	> 1.000	
30.	Garam meja, garam bata, garam lainnya, dengan produksi riil	Ton/thn Investasi (Rp.)	>500 >600Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
31.	a. Ransum/pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya, dengan produksi riil.	Ton/thn	>500	
	b. Ransum/pakan jadi temak besar, ternak kecil, aneka ternak, ternak unggas, ternak lainnya (bentuk tepung, butiran, pelet), dengan produksi riil	Ton/thn	> 2.000	
	c. Ransum/pakan jadi hewan dengan produksi riil	Ton/thn	> 2.000	
32.	a. Ransum setengah jadi/konsentrat ternak besar, ternak keai, aneka ternak, ternak unggas, dengan produksi riil	Ton/thn	> 2.000	
	b. Pakan lain utk. ternak: besar, kecil, unggas, dan ternak lamnya, dengan produksi riil	Ton/thn	> 2.000	
33.	Anggur dan sejenisnya, dengan produksi riil	Ton/thn	> 5.000	
34.	a. Minuman ringan lainnya, dengan produksi riil.	Liter/thn	> 1.200.000	
	b. Minuman tidak mengandung CO2, dengan produksi riil.	Liter/thn	> 1.600.000	
	c. Minuman ringan mengandung CO2, dengan produksi riil.	Liter/thn	> 105.000	
	d. Minuman beralkohol kurang dari 1%, dengan produksi riil.	Liter/thn	> 5.000	
35.	Industri aneka tenun		Semua besaran	
36.	Kain kelantang dari serat tekstil hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintesis, tumbuh-tumbuhan; Kain celup dari serat hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintesis, tumbuh-tumbuhan, dengan investasi; Pelusuhan pencucian tekstil/pakaian jadi, kain hasil proses penyempurnaan, dengan produksi riil.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
		Lusin/thn	> 6.000	
37.	Kain cetak, dengan investasi.	Rp.	1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
38.	Pembatikan, dengan investasi.	Rp.	1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan

				bangunan
39.	Barang dari kulit, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
40.	Sepatu kulit, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
41.	Pengggajian dan pengawetan kayu, dengan produksi riil.	M ³ /thn	>1.000	Tidak termasuk lahan dan bangunan
42.	Komponen rumah tangga dari kayu (<i>prefab housing</i>), dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
43.	<i>Decorative plywood</i> , dengan produksi riil	M ³ /thn	> 1.500	
44.	<i>Particle board, hard board, block board</i> , dengan produksi riil	M ³ /thn	> 1.500	
45.	Rolan mentah dan rotan setengah jadi, chopstick, tusuk gigi dan sendok es krim dari kayu, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
46.	Perabot/kelengkapan rumah tangga dari kayu, meubel, kotak TV, dengan investasi.	Rp.	> 600 juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
47.	Rotan barang jadi, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
48.	Chopstick, tusuk sate dari bambu, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
49.	Perabot rumah tangga lainnya, dengan investasi	Rp.	>600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
50.	Kertas koran, kertas tulis & cetak, kertas berharga atau khusus, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas budaya, jasa penunjang industri kertas budaya, dengan produksi riil;	M ² /thn Investasi (Rp.)	> 1,5Juta > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
51.	Kertas konstruksi, industri bungkus dan pengepakan, board, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas industri, jasa penunjang industri kertas industri, dengan produksi riil;	M ² /thn Investasi (Rp.)	> 1,5 Ma > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
52.	Kertas rumah tangga, kertas sigaret, kertas tipis lainnya; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kertas tissue, dengan produksi riil	M ² /thn Investasi (Rp.)	>1,5Ma > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
53.	Kertas dan kertas karton bergelombang, berkerut, ber-kisut, kertas dan karton ytdl, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri kertas lainnya, dengan produksi riil.	M ² /thn Investasi (Rp.)	> 1,5 Ma > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
54.	Kertas & karton berlapis, kertas stationary, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari kertas & krayon yttgm, dengan produksi riil;	M ² /thn Investasi (Rp.)	> 1,5 Ma > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan

55.	Industri percelakan dan penerbitan, dengan produksi nil.	M ² /thn Investasi (Rp.)	>0,5 Juta > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
56.	Pigmen dengan dasar oksida timah hitam (<i>lead oxide</i>) atau senyawa <i>chrom</i> , pigmen dengan dasar campuran <i>zinc sulphide</i> dan <i>barium sulphate</i> termasuk barium sulphate, pigmen dari logam/tanah, bahan pewarna/ pigmen zat anorganik lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang mdustn kimia dasar anorganik pigmen;. Zat pewarna tekstil, dengan produksi nil	Ton/thn Investasi (Rp.)	>1,5 Juta >1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
57.	Elemen kimia, fosfida, karbida, air suling/murni, udara air/udara kempaan asam anorganik dan persenyawoa.i zat asam dari bukan logam; Basa organik dan oksida logam, hidroksida logam dan peroksida logam (tidak termasuk pigment); garam logam dan garam peroasi dari asam anorganik (fluonda, khlorida, bromide, yodida, perkhlorat, hipokhlorit, hipobromide, yodat, peryodat, sulfida, sulfit, thiosulfat, persulfat, nitrit, nitrat, fosfit, fosfat, sianida, silikat, khromat, bikhromat, dsb). Fisi elemen kimia dan isotop, elemen kimia radio aktif dan isotop radio aktif: Industri kimia dasar anorganik lainnya yttgm, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik yttgm, dengan produksi riil;	Ton/thn Investasi (Rp.)	> 1.000 > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
58.	Terpentin, bahan pelarut lainnya/bahan dari getah/kayu; tir kayu, minyak tir kayu, kreosot kayu dan nafta kayu; Asam gondorukem dan asam damar, termasuk turunan-nya, dengan investasi Karbon aktif, arang kayu (Charcoal, briket, arang tempurung kelapa); industri kimia dasar organic, bahan kimia dari kayu dan getah (gum) lainnya dengan investasi. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum), dengan investasi.	Rp. Rp. Rp. Rp.	> 1 Miliar > 1 Miliar > 1 Miliar > 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
59.	Hasil antara phenol & hasil antara anilin dan turunnannya, zat warna utk. makanan & obat-obatan, pigmen organik, zat pewarna/ pigmen lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar organik intermediate sikiis, zat warna dan pigpen, dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan

60.	Ethylene Oxide, Ethylene Glycol, Ethylene Dichloride, Vinyl Chloride, Vinyl Acetate, Acetaldehyde, Trichloroethylene, tetra chloro ethylene, acrylic acid, acrylonitrile, turunan ethylene lainnya; propylene oxide dan glycol, dichloride; turunan propylene lainnya; metil butadiene, bitadiena, butyl alcohol, butyl amine, butyl acrylate, butylenoine, butyl acrylate, butylene glycol, turunan butene lainnya; Alkyl benzene, trichloro benzene, ethyl benzene, cyclohexane, maleic anhydride, chloro benzene, benzidine, styrene, styrene oxide, styrene acrylonitrile polymer (SAN), benzene dan turunan lainnya; Benzaldehyde, benzoic acid, benzyl alcohol, benzyl chloride, caprolactam, toluene dan turunan lainnya; Phthalic anhydride, pure terephthalic acid (PTA), cumene, xylene dan turunan lainnya, Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD-Organik yang bersumber dari minyak dan gas bumi serta dari batu bara, dengan investasi.	Rp.	>1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
61.	Bahan kimia khusus (BKK) utk. pengolahan air, bahan kimia khusus utk. minyak & gas bumi, tekstil, plastik; bahan kimia utk. keperluan kesehatan, bahan kimia khusus lainnya, Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD yang menghasilkan bahan kimia khusus, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
62.	Pelarut: Kloroform, ether acetate, ether, carbon disulfida, dioctyl phthalate (OOP), glycol, dibutyl phthalate (DEP), diisonyl phthalate (DINP), diisodecyl phthalate (DIDP), diheptyl phthalate (DHP), acetonitrile, amylacetate, carbonil sulfid, diethyl phthalate, dimethyl ether, pelarut lainnya dengan investasi. Ester lauric acid, oxalic acid, polyhydric alcohol, adipic acid, acetic acid, ester lainnya, dengan investasi; Asam organik: citric, formic (asam cemer), tannic, tartaric, adipic acid, fatty, gluconic, picric, acetic acid (sintesis bukan dari kayu), palmitic, stearic, glutamic acid, asam organik lainnya, dengan investasi; Zat aktif permukaan: Alkyl sulfonate/linear alkylate sulfonate	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
		Rp.	> 1 Miliar	
		Rp.	> 1 Miliar	
		Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk

	<p>(LAS), Alky benzene Sulphonat (ABS) / alkyl anil ether sulphate, sodium lauryl sulphate, alkyl eter sulpahte/ alkyl aril ether sulphate, seny, amonium kwartener, zat aktif permukaan lainnya dengan investasi;</p> <p>Bahan Pengawet: Formalin (larutan formaldehyde), nipagin, nipasol, asam sorbat, nitril formaldehyde sulfoksilat, natri iso askorbat, nitril dehydro-acetat, bahan pengawet lainnya dengan investasi;</p> <p>Alkohol dan alkohol lemak: Methanol, ethanol, fatty alcohol, alkohol dan alkohol lemak lainnya;</p> <p>Polyhidric alkohol penta-er/thritol, mannitol, D. glusitol, polyhydric alkohol lainnya; bio gas</p> <p>Bahan oranik lainnya: Mono sodium glutamato (MSG), kalsium sitrat, saccharin, natrium siklambat, garam-garam slearat, bahan organik lainnya, Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD organik yltgm.</p>	Rp.	> 1 Miliar	lahan dan bangunan
		Rp.	> 1 Miliar	
		Rp.	> 1 Miliar	
		Rp.	> 1 Miliar	
63.	Pupuk alam yang berasal dari batuan, bukan batuan, pupuk alam/non sistetis lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk alam/non sintesis dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
64.	Pupuk tunggal pospor atau K (Kalium), pupuk buatan tunggal lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
65.	Pupuk buatan majemuk atau campuran, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk buatan, majemuk dan campuran dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
66.	Pupuk pelengkap cair, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk lainya dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
67.	Damar, alkyd dan polyester, amino (aminoplas), pollamida, epoxiue, phenolic, allicone, damar buatan lainnya;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri damar buatan (resin sintetis) & bahan plastik dengan investasi.			
68.	Lateka sintetis, polybutadine (BR), polychlorobutadinde (CR), polybutadine styrene (CR), polychlono-prene (neoprene), butyl rubber (BR), Acrylonitrile Butadiene Rubher (NBR), Ethylene Propylene non conjugare diene rubber (EPDM), karet buatan	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan

	lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri karet buatan dengan investasi.			
69.	Jasa penunjang industri bahan baku pemberantas hama (Industri manufacturing), dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
70.	Insektisida, fungisida, herbisida, redentisida, nematisida, molusida, akarsida, algesida utk. pertanian/industri; Insektisida atau rodenlisida utk. rumah tangga; preparat pembasmi hama rumah tangga (disenfeclans); pestisida lainnya, Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pemberantas hama industri formulasi); Obat nyamuk padat, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
71.	Bahan Baku zat pengatur tubuh senyawa; naphtalene, phenty, ethylene, generator, piperidlinde, ammonium quartener, triacantanol, senyawa lainnya; Zat pengatur tubuh, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri zat pengatur tubuh, dengan investasi .	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
72.	Industri cat, pennis dan lak: a. Cat anti lumut/anti karat/ cat dasar/cat lainnya dari polliester yang dilarutkan dalam media bukan air, dengan produksi riil b. Cat anti lumut/anti karat/catdasar/cat lainnya dari polymer vinll atau acrylic, yang dilarutkan dalam media bukan air, dengan produksi riil c. Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari bahan lainnya dilarutkan dalam media bukan air, dengan produksi riil d. Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polymer vinll atau acrylic, yang dilarutkan dalam media air, dengan produksi riil e. Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari bahan lainnya dilarutkan dalam media air, dengan produksi riil. f. Cat lainnya dan bahan polymer vinyl dan acrlic atau dari bahan lainnya diencerkan, dengan air dengan produksi riil. g. Pernis, lak (lacquers), dempul, plamur, dengan produksi riil. h. Cat/pennis dan lak lainnya dengan produksi riil i. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri cat, pennis dan lak, dengan produksi riil.	Ton/thn Ton/thn Ton/thn Ton/thn Ton/thn Ton/thn Ton/thn Ton/thn Ton/thn	> 1.000 > 1.000 > 1.000 > 1.000 > 1.000 > 1.000 > 1.000 > 1.000 > 1.000	Tidak termasuk lahan dan bangunan
73.	a. Sabun rumah tangga, sabun bukan	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk

	<p>keper)uan rumah tangga, deterjen, pemutih, pelembut cucian, enzim pencuci, dengan investasi</p> <p>b. Bahan pencuci</p> <p>c. Produk utk. kesehatan gigi dan mulut, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri sabun dan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi, dengan investasi.</p>	<p>Rp.</p> <p>Rp.</p>	<p>> 600 Juta</p> <p>> 600 Juta</p>	lahan dan bangunan
74.	<p>a. Sediaan, rias wajah, wangi-wangian rambut, perawatan rambut, kuku, perawatan kulit, perawatan badan, cukur, dengan investasi</p> <p>b. Kosmetik lainnya, dengan investasi</p> <p>c. Sediaan: rias mata, bayi, mandi surya/tabir surya, mandi; Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kosmetik, dengan investasi.</p>	<p>Rp.</p> <p>Rp.</p> <p>Rp.</p>	<p>> 600 Juta</p> <p>> 600 Juta</p> <p>> 600 Juta</p>	Tidak termasuk lahan dan bangunan
75.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintesis thermoplastik (dalam kemasan eceran kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri perekat, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
76.	Tinta tulis, tinta cetak, tinta khusus, tinta lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri tinta, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
77.	Korek Api batang kayu atau batang karton, korek api lainnya, hasil ikutan/ hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
78.	Gelatin (seiaian utk. bahan peledak dan bahan perekat), isolasi tahan panas selain plastik karet, semir dan knm, bahan kimia dan barang kimia lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri bahan kimia dan barang kimia lainnya; Kertas dan film fotografic, dengan investasi;	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
79.	Barang-barang dari hasil kilang minyak bumi seiaian utk. bahan bakar (khusus carbon black), dengan investasi;	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
80.	Ban luar, ban dalam, barang lainnya dari kertas yang di telapaki lain dari pada karet keras, ban luar angin bekas (used Pneumatic tyres), ban lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri ban luar dan ban dalam, dengan investasi;	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
81.	Ban luar yang ditelapaki lagi, karet telapak ban sudah ditelapaki lagi, ban yang ditelapaki lagi lainnya, hasil	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan

	ikutan/sisa & jasa penunjang industri ban yang ditelapaki lagi, dengan investasi;			
82.	Penutup lantai dari karet, selang karet, sarung tangan karet, barang-barang dari karet utk. keperluan rumah tangga lainnya, hasil ikutan & jasa penunjang industri barang-barang dari karet utk. Keperluan rumah tangga dengan investasi;	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
83.	Belt conveyer, V belt, fan belt, penahan dermaga yg tidak dipompa, lining dari karet, rol dari karet, karet pelindung korosi utk. valve, barang-barang dari karet utk. keperluan industri lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang-barang dari karet utk. keperluan industri, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
84.	a. Sepatu olah raga, barang keperluan kesehatan dan farmasi; barang pakaian; perlengkapan Jtekaian; tutup kepala; perahu & pelampung dan penahan dermaga dari karet; benang & tali karet vulkanisasi ditutupi kain tekstil atau tidak dan benang tekstil ditutupi atau disesapi karet vulkanisasi; Pelat, lembaran jalur, batang & bentuk profit dari karet vulkanisasi tidak keras; pipa barang terbuat dari karet busa (selain yang terdapat pada nomor 50 diatas); hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang-barang dari karet yang belum termasuk pada nomor 83 dan 84 diatas, dengan investasi. b. Sarung tangan karet, barang-barang dari karet yang belum terdapat dimanapun dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	
85.	Pipa dan selang plastik, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pipa & selang dari plastik, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
86.	Plastik lembaran berbagai jenis utk. media rekaman, plastik lembaran lainnya, hasil ikutan/ sisa & penunjang industri barang plastik lembaran dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
87.	Media rekaman utk. suara/ gambar/data, hasil ikutan/sisa & penunjang industri media rekaman dari piastik, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
88.	Perabotan rumah tangga & perlengkapannya dari plastik, mebel dari plastik, keperluan sanitasi dari	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan

	plastik, hasil ikutan/sisa & pen'unjang industri perabotan, perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari plastik dengan investasi.			
89.	Kemasan dari plastik, hasil ikutan/sisa & penunjang industri kemasan dari plastik dengan investasi;	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
90.	Peralatan teknik/industri dari plastik, hasil ikutan/sisa & penunjang industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
91.	Peralatan kesehatan/ laboratorium, barang pakaian dan perlengkapan termasuk sarung tangan dari plastik, barang-barang dari plastik lainnya, hasil ikutan/sisa & penunjang industri barang-barang dari plastik lainnya dengan investasi.	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
92.	Perabotan rumah tangga dan barang pajangan dari porselin, hasil ikutan/sisa & penunjang industri perabot rumah tangga dari porselin dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
93.	Barang saniter & ubin dari porselin, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri bahan bangunan dari porselin; Keramik/Porselin dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
94.	Barang keperluan laboratorium kimia dan kesehatan dari porselin, alat listrik/teknis dari porselin, hasil/sisa & jasa penunjang industri alat laboratorium & alat listrik/teknik dari porselin dengan investasi.	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
95.	Wadah utk. menyimpan barang dari porselin, barang lainnya dari porselin, hasil ikutan/sisa & penunjang mdustri barang-barang lainnya dari porselin dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
96.	Perabot rumah langga dari keramik kaca, perabot rumah tangga dari kristal kaca lainnya, barang pajangan dan perabot Penerangan dari kaca, hasil ikutan/sisa & penunjang industri perabot rumah tangga dari kaca, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
97.	Barang keperluan laboratorium dan farmasi dari kaca, hasil ikutan/sisa & penunjang industri alat-alat laboratorium, farmasi dan kesehatan yang terbuat dari kaca, dengan investasi;	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
98.	Sampul kaca (termasuk bola dan tabung) utk. lampu listrik, katup elektronik dan semacanya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan

	barang dari gelas utk. keperluan sampul dengan investasi;			
99.	Botol dan guci dari kaca, kemasan lain & sumbat dari kaca, hasil ikutan/sisa & penunjang industri kemasan dari gelas dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
100	Barang dari kaca keperluan bangunan, serat dan barang serat kaca, barang sinyai & elemen optik dari kaca, kaca dalam bentuk gumpal bola, batang dan tabung; Barang kaca lainnya yang belum termasuk golongan manapun, hasil ikutan/sisa & penunjang industri barang lainnya dari kaca, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
101	Kaca hasil tuangan dan gilingan dalam lembaran, kaca tank dan kaca tiup dalam lembaran, kaca apung dalam lembaran, kaca berding dua atau lebih utk. isolasi, hasil ikutan/sisa & penunjang industri kaca lembaran, dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
102	Kaca pengaman dikeraskan atau dilapisi, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kaca pengaman, dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
103	Hasil ikutan/sisa & penunjang industri Semen, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
104	Ubin semen, bata/dinding dan genteng dan semen Pipa beton bertulang dan tidak bertulang, tiang dan bantalan beton, barang lainnya dari semen utk. konstruksi, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari semen utk. konstruksi, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
105	Perabot rumah tangga & barang hiasan & barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang lainnya dari semen; Pot bunga dari semen	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
106	Kapur tohor, kapur sirih/kapur tembok, kapur hidrolis Kapur kembang, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri Kapur, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
107	Barang dari kapur, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari kapur, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
108	Perlengkapan rumah tangga dari tanah liat tanpa atau dengan glazur, hiasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat, hasil ikutan/sisa &	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan

	jasa penunjang industri barang dari tanah liat utk. keperluan rumah tangga, dengan investasi			
109	Batu bata berongga atau tidak berongga press mesin. Batu bata pres mesin dan tangan, semen merah, kerikil tanah hat, batu bata lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri batu bata dari tanah liat, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
		Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
110	Barang lainnya dari tanah liat, barang dan tanah gemuk, hasil ikutan & jasa penunjang industri barang lainnya dan tanah liat, dengan investasi;	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
111	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari batu utk. keperluan rumah tangga. Batu pipisan, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
112	Barang dari batu utk. keperluan industri, barang lainya dari batu utk. keperluan lainnya hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri batu utk. keperluan lainnya, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
113	Ornamen atau patung dari marmer/batu pualam Barang pajangan dari granit atau marmer/batu pualam, barang pajangan dari onix; barang dari granit & onix & marmer/batu pualam utk. keperluan rumah tangga. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmer/pualam utk. keperluan rumah tangga dan pajangan, dengan investasi;	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
114	Barang dari marmer/batu pualam & granit keperluan bangunan, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmer utk. keperluan bahan bangunan, dengan investasi;	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
115	Barang dari marmer/ batu pualam, granit, onix utk. keperluan lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmer/batu pualam utk. keperluan lainnya, dengan investasi	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
116	Asbes semen dalam bentuk lembaran, buluh & pipa dan alat kelengkapan buluh dan pipa dari asbes, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes utk. keperluan bahan bangunan, dengan investasi;	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
117	Serat asbes campuran, benang & tali asbes, pakaian & perlengkapan pakaian	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan

	& alas kaki & tutup kepala dari serat asbes, keitas milbord dan bulu kempa dari serat asbes, penyambung dari serat asbes yang dikempa dalam bentuk lembaran atau gulungan, barang iainnya dari asbes utk. keperluan industri, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes, dengan investasi			bangunan
118	Perbot rumah dari asbes, barang dari asbes utk. keperluan lain, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes utk. keperluan lainnya, dengan investasi;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
119	Tepung kaolin, barang dari gips, barang dari mika, tepung talk, kertas penggosok (abrasive, paper), barang galian bukan logam lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang galian bukan logam, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
120	Industri penggilingan baja; batang & kawat baja, baja tulangan, baja profil, lembaran & pelat baja, termasuk paduannya dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
121	Industri penempaan baja; batangan berongga atau bukan dari baja paduan atau bukan paduan;baja tempa bentuk lainnya, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
122	Industri penggilingan logam bukan besi: pelat, sheet, strip, foil, dan bar/batang, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
123	Ekstruksi logam bukan besi, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
124	Penempatan logam bukan besi, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
125	Industri alat pertanian dari logam, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
126	Industri pertukangan dan pemotongan dari logam, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
127	industri alat dapur dari alumunium, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
128	Industri alat dapur dari logam bukan alumunium, dengan nvestasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
129	Alat peuukangan, pertanian dan dapur ytdl dari logam, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
130	Industri perabot rumah tangga dan	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk

	kantor dari logam, dengan investasi			lahan dan bangunan
131	Barang dari logam bukan alumunium utk. bangunan, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
132	Barang dari alumunium utk. bangunan, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
133	Konstruksi baja utk. bangunan, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
134	Pembuatan ketel dan bejana tekan, dengan investasi	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
135	Barang dari logam utk. konstruksi lainnya, dengan investasi	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
136	Industri paku, mur dan baut	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
137	Industri Engsel, gerendel dan kunci dari logam, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
138	Industri macam-macam wadah dari logam	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
139	Industri kawat logam; kawat galban/non galbani, baja stainless, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
140	Industri pipa dan sambungan pipa dari logam, dengan investasi.	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
141	Industri lampu dari logam, dengan investasi.	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
142	Industri barang logam lainnya yang belum tercakup dimanapun	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
143	Industri mesin uap, turbin, dan kincir	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
144	Industri motor pembakaran dalam, dengan investasi.	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
145	Industri komponen suku cadang motor penggerak mula, dengan investasi	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
146	Pemeliharaan dan perbaikan mesin penggerak mula	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
147	Industri mesin pertanian dan perlengkapannya.	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
148	Pemeliharaan dan perbaikan mesin	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk

	pertanian.			lahan dan bangunan
149	Mesin pengolah/pengerjaan logam dan perlengkapannya, dengan kapasitas.	Ton/thn	>100	
150	Mesin pengolah/pengerjaan kayu dan perlengkapannya, dengan kapasitas;	Ton/thn	>100	
151	Pemeliharaan dan perbaikan mesin logam dan kayu, dengan kapasitas	Ton/thn	>100	
152	Industri mesin tekstil, dengan kapasitas	Unit/thn	>100	
153	Industri Mesin percetakan, dengan kapasitas	Unit/thn	>100	
154	Mesin pengolah hasil pertanian dan perkebunan, hasil kehutanan dan mesin pengolahan makanan minuman serta mesin pengolahan lainnya, dengan kapasitas.	Unit/thn	>100	
155	Komponen dan suku cadang mesin industri khusus, dengan investasi	Unit/thn	>100	
156	Pemeliharaan dan perbaikan mesin khusus, dengan investasi;	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
157	Mesin kantor dan akuntansi manual, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
155	Mesin kantor dan komputasi akuntansi elektronika, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
159	Industri mesin jahit, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
160	Alat berat dan pengangkat, dengan kapasitas.	Unit/thn	>30	
161	Mesin fluida	Unit/thn	>30	
162	Mesin pendingin	Unit/thn	>30	
163	Mesin dan perlengkapan ytdl; pemanas air, mesin ytdl, dengan kapasitas;	Unit/thn	>30	
164	Industri komponen dan suku cadang mesin jahit & peralatan ytdl, dengan investasi;	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
165	Mesin pembangkit listrik, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
166	Motor listrik, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
167	Transformator, pengubah arus (rectifier), pengontrol tegangan, dengan kapasitas	Unit/thn	>10.000	
168	Panel listrik dan switch gear, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
169	Mesin las listrik, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan

				bangunan
170	Mesin listrik lainnya, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
171	Pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
172	Industri radio dan TV, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
173	Industri alat telekomunikasi, dengan Investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
174	Peralatan dan perlengkapan sinar X, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
175	Sub assembly dan komponen elektronika, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
176	Industri alat listrik utk. keperluan rumah tangga, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
177	Industri accumulator listrik, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
178	Indusri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan lampu ultra violet, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
179	Industri komponen lampu listrik, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
180	Kabel listrik dan telepon, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
181	Alat listrik dan komponen lainnya, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
182	Bangunan Baru kapal, dengan investasi.	Rp. DWT	>1 Miliar atau 100-3.000	Tidak termasuk lahan dan bangunan
183	Motor pembakaran dalam utk. kapal, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
184	Peralatan dan perlengkapan kapal, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
185	Perbaikan kapal, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
186	Pemotongan kapal, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
187	Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan

	yang didahului oleh proses degreasing celup, Kendaraan roda empat atau lebih; Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating dengan investasi			bangunan
188	Perlengkapan kendaraan roda empat Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan yang didahului oleh proses degreasing celup; Kendaraan roda empat atau lebih; Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating, dengan investasi.;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
189	Kendaraan bermotor roda dua/tiga	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
190	Komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda dua/tiga, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
191	Industri sepeda, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
192	Industri perlengkapan sepeda, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
193	Peralatan profesional, ilmu pengetahuan, pengukur dan pengatur manual, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
194	Industri alat optik utk. ilmu Pengetahuan, teropong dan alat optik utk. ilmu pengetahuan, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
195	Kamera fotografi, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
196	Kamera sinematografi, proyektor dan perlengkapannya, dengan investasi.;	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
197	Industri jam dan sejenisnya, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
198	Berlian perhiasan, intan perhiasan, Batu mulia, batu permata, serbuk dan bubuk batu mulia, batu permata sintetik, permata lainnya. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri permata Barang perhiasan, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
199	Industri barang perhiasan berharga utk. keperluan pribadi dan bahan logam mulia, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
200	Industri barang perhiasan berharga utk. keperluan pribadi dan bahan bukan logam mulia, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
201	Stick, bad dan sejenisnya; bola, dengan	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk

	investasi.			lahan dan bangunan
202	Mainan anak-anak, dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
203	Pena dan perlengkapannya, pensil, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
204	Pita mesin tulis/gambar, dengan investasi	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan
205	Payung kain, dengan investasi.	Rp.	> 600 Juta	Tidak termasuk lahan dan bangunan

B. Perdagangan

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Skala /Besaran	Keterangan
1.	Laboratorium Surveyor, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
2.	Laboratorium Pengujian Mutu dengan investasi.	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
3.	Pasar Swalayan (Supermarket) atau toserba (Departeme Store), dengan luas,	M ²	> 1.000	
4.	Jasa Pergudangan (Veem) - Luas - Luas Bangunan	Ha M	< 2 atau < 10.000 atau >600	
5.	Pusat Pertokoaan/Perdagangan Luas Lahan - Luas Banaunan	Ha M ²	< 5 < 10.000	
6.	Bengkel Besar, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
7.	Toko Bahan Kimia, dengan investasi	Rp.	> 1 Miliar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
8.	Pasar tradisonal, dengan luas	Ha	< 2	

Daftar Istilah:

Cm	=	centi meter
m	=	meter
m ²	=	meter persegi
m ³	=	meter kubik
km	=	kilometer
GT	=	gross tonage
ha	=	hektar
p	=	panjang
l	=	lebar
P x L	=	panjang kali lebar
w	=	watt
Kw	=	kilowatt
Kwh	=	kilowatt hour
KV	=	kilovolt
Mw	=	megawatt
Mwh	=	megawatt hour
Kcal	=	kilocalorie
TBq	=	<i>terra becquerel</i>
BOPD	=	<i>barrel oil per day</i> = minyak barrel per hari
MMSCFD	=	<i>million metric square cubic feet per day</i> =juta metnk persegi kaki kubik per hari
DWT	=	<i>dead weight tonnage</i> = bobot mati
KK	=	kepala keluarga
TK	=	tenaga kerja
KP	=	kuasa pertambangan
ROM	=	<i>raw of material</i> = bahan mentah
LPG	=	<i>Liquiefied Petroleum Gas</i> = gas minyak bumi yang dicairkan
LNG	=	<i>Liquiefied Natural Gas</i> = gas alam yang dicairkan
ROW	=	<i>right of way</i> - daerah milik jalan (damija)
BOD	=	<i>biological oxygen demand</i> = kebutuhan oksigen biologis
COD	=	<i>chemical oxygen demand</i> = kebutuhan oksigen kimiawi
DO	=	<i>dissolved oxygen</i> = oksigen terlarut
TSS	=	<i>total suspendedsolid</i> = total padatan tersuspensi
TDS	=	<i>total dissolvedsolid</i> = total padatan terlarut
SPBU	=	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum
BBG	=	Bahan Bakar GAS

GUBERNUR PROPINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd.

SUTIYOSO